

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian untuk studi kasus ini di Rumah Sehat “Kurnia”, terletak di jl. Prof. Eyckman 20 B, Bandung 40161. Rumah Sehat “Kurnia” Bandung, melayani klien berbagai jenis keluhan menggunakan metode akupunktur dan moksibusi. Rumah Sehat “Kurnia” memiliki 1 ruangan terapi dan 1 orang Terapis Akupunktur. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: jarum, moksa, lampu infra red, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Pertama Datang : 15 Maret 2022
Nama : Ny. R
Tanggal Lahir / Umur : 10 Juni 1975
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Asisten Rumah Tangga
Alamat Tinggal : Setra Murni Bandung
Nomor Telepon : 081x

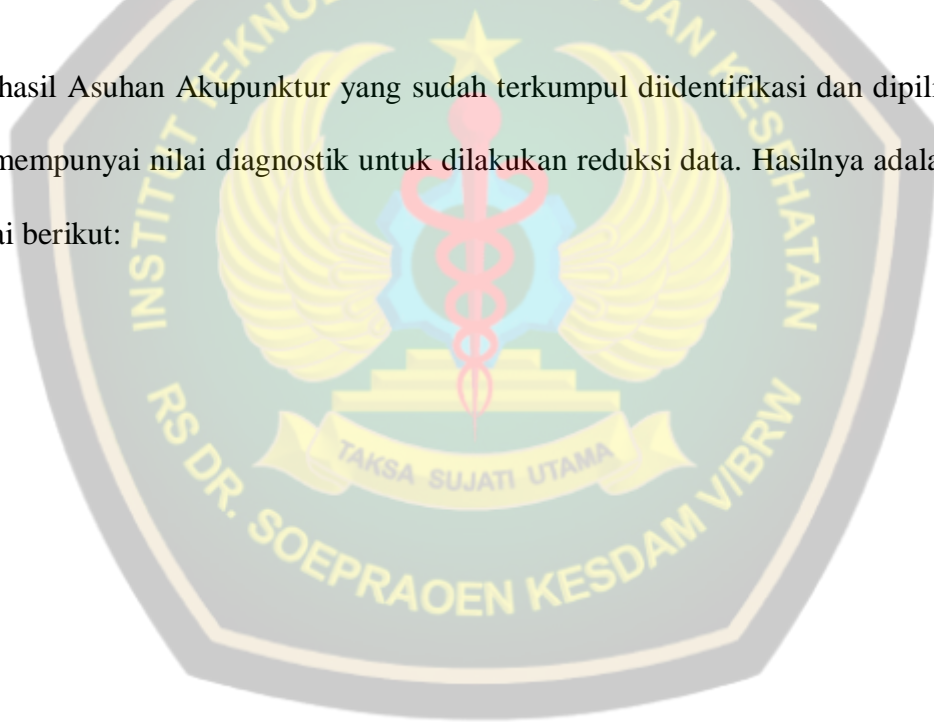
4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan Akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Selasa tanggal 15 Maret 2022.

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan R

Tahapan Terapi	Tanggal Sesi Terapi	Jam
1	Selasa, 15 Maret 2022	16.00 - 18.00
2	Jumat, 18 Maret 2022	
3	Selasa, 22 Maret 2022	
4	Jumat, 25 Maret 2022	
5	Selasa, 29 Maret 2022	
6	Jumat, 1 April 2022	

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:



Tabel 4.2 Resume Tahapan Tata Laksana Terapi Akupunktur

No	Tahap	Terapi ke-1 15 Maret 2022	Terapi ke-2 18 Maret 2022	Terapi ke-3 22 Maret 2022	Terapi ke-4 25 Maret 2022	Terapi ke-5 29 Maret 2022	Terapi ke-6 1 April 2022
1	Pengamatan (Wang)	mata redup, wajah tidak bercahaya, mimik muka murung, gerak kurang leluasa, kondisi tubuh tidak gemuk, tidak kurus	mata agak terang, wajah agak bercahaya, mimik muka agak cerah, gerak lebih leluasa, kondisi tubuh tidak gemuk, tidak kurus	mata agak terang, wajah lebih bercahaya, mimik muka lebih cerah, gerak lebih leluasa, kondisi tubuh tidak gemuk, tidak kurus	mata terang, wajah bercahaya, mimik muka cerah, gerak leluasa, kondisi tubuh tidak gemuk, tidak kurus	mata terang, wajah bercahaya, mimik muka cerah, gerak leluasa, kondisi tubuh tidak gemuk, tidak kurus	mata terang, wajah bercahaya, mimik muka cerah, gerak leluasa, kondisi tubuh tidak gemuk, tidak kurus
	Pendengaran (Wen)	Tidak ada perubahan patologis	Tidak ada perubahan patologis	Tidak ada perubahan patologis	Tidak ada perubahan patologis	Tidak ada perubahan patologis	Tidak ada perubahan patologis
	Wawancara awal (Wen)	nyeri pinggang disertai pusing, sedikit demam, dan agak meriang berawal saat mengangkat beban, kemudian nyeri pinggang. Partisipan memakai korset dan mengoleskan minyak gosok untuk mengurangi rasa sakitnya	nyeri pinggang disertai pusing, sedikit demam dan agak meriang sudah tidak dirasakan. Karena nyeri pinggang, partisipan masih enggan untuk melepas korsetnya dan rutin mengoleskan minyak gosok panas di area keluhan.	nyeri pinggang berkurang dan sudah nyaman ketika digunakan untuk bekerja, nyeri tekan di area lumbal berkurang dengan skala nyeri tekan skala 3. Kondisi kejiwaan: berkurang nyeri pinggang, sudah lebih bercahaya, masih	nyeri pinggang berkurang dan sudah nyaman ketika digunakan untuk bekerja, masih menggunakan korset ketika bekerja saja. Kualitas tidur baik, sudah tidak terganggu rasa nyeri	nyeri pinggang sudah tidak ada dan sudah nyaman ketika digunakan untuk bekerja, sudah tidak menggunakan korset, masih mengoleskan minyak gosok sesekali.	nyeri pinggang sudah tidak ada dan sudah nyaman ketika digunakan untuk bekerja, sama sekali sudah tidak mengoleskan minyak gosok.

		Jam makan tidak teratur, suka makanan mentah dan minum <i>softdrink</i> , suka minum hangat, manis dan tidak haus		mengoleskan minyak gosok pada area keluhan dan menggunakan korset.			
	Lidah	agak gemuk ada retakan di tengah, warna merah muda pucat, kebiruan dan berbintik putih, gerakan leluasa. Selaput lidah putih tipis, lembab.	agak gemuk ada retakan di tengah, warna merah muda berbintik putih, gerakan leluasa, selaput lidah putih tipis dan lembab	agak gemuk ada retakan di tengah, warna merah muda, bintik putih berkurang, gerakan leluasa. Selaput lidah putih tipis dan lembab.	agak gemuk ada retakan di tengah, warna merah muda, bintik putih makin berkurang, gerakan leluasa. Selaput lidah putih tipis dan lembab.	agak gemuk warna lidah merah muda, retakan di tengah lidah mengecil berselaput putih, tipis	agak gemuk, warna lidah, merah muda, retakan di tengah lidah hampir tidak terlihat, berselaput putih tipis.
	perabaan (Qie)	ada nyeri tekan di area lumbal dengan skala nyeri tekan skala 8	nyeri tekan di area lumbal berkurang dengan skala nyeri tekan skala 5	nyeri tekan di area lumbal berkurang dengan skala nyeri tekan skala 3	nyeri tekan di area lumbal berkurang dengan skala nyeri tekan skala 1	sudah tidak ada nyeri tekan di area lumbal dengan nyeri tekan skala 0	sudah tidak ada nyeri tekan di area lumbal dengan nyeri tekan skala 0
		Nadi umum : mengambang, kuat	Nadi umum : mengambang, kuat	Nadi umum : mengambang, kuat	Nadi umum : mengambang, kuat.	tidak kuat tidak lemah	tidak kuat tidak lemah
2	Diagnosis	Penyakit : Nyeri Pinggang/ <i>Low Back Pain</i> . Sindrom : Angin Lembab Dingin.					
3	Perencanaan	Prinsip Terapi dan Cara Terapi : menghilangkan angin, menghilangkan dingin, mengatasi lembab dan menghilangkan rasa sakit Cara terapi : Akupunktur dan moksibusi					
		Pemilihan Alat dan Bahan Terapi :					

		Alkohol 70 % Kapas medis Jarum filiform : 1 cun (0.25 x 25 mm) 1.5 cun (0,25 x 40 mm) Moksa batang	
		Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi Titik utama : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Hegu</i> (LI 4) untuk menghilangkan dingin, menghilangkan lembab dan meredakan gejala patogen eksternal dengan penjaruman teknik sedasi dan moksibusi. • <i>Waiguan</i> (TE 5) untuk untuk menghilangkan dingin, menghilangkan lembab dan meredakan gejala patogen eksternal dengan penjaruman teknik sedasi dan moksibusi. • <i>Zhi Gou</i> (TE 6) untuk menghilangkan angin eksternal dan meningkatkan sirkulasi cairan sehingga dapat menghilangkan lembab dengan penjaruman. • <i>Fengchi</i> (GB 20) untuk menghilangkan angin eksternal dan meningkatkan sirkulasi cairan sehingga dapat menghilangkan lembab dengan penjaruman teknik sedasi. • <i>Weizhong</i> (BL 40) untuk menghilangkan lembab, menghangatkan anggota badan dan meningkatkan aliran <i>Qi</i> untuk mengobati nyeri punggung bawah dengan penjaruman teknik sedasi dan moksibusi. • <i>Kunlun</i> (BL 60) untuk menghilangkan dingin dan lembab yang ada di bagian permukaan tubuh, menyelaraskan kolateral dan meredakan nyeri punggung bawah dengan penjaruman teknik sedasi. • <i>Shen Shu</i> (BL 23) untuk mengurangi nyeri punggung bagian bawah dengan penjaruman teknik sedasi. 	
		Jadwal terapi : 2x seminggu sebanyak 6 sesi terapi.	
		Anjuran dan Saran : Hindari mengangkat beban yang terlalu berat, kurangi makan makanan mentah dan <i>soft drink</i> , makan teratur., beri minyak gosok panas	
4	Pelaksanaan	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	Di Rumah Sehat “Kurnia”, dengan mempersiapkan : Alkohol 70 %, Kapas medis, Jarum filiform 1 cun (0.25 x 25 mm), 1.5 cun (0,25 x 40 mm) Moksibusi bakar batang.
		Persetujuan klien	Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar informed consent. tgl 11 januari 2022 sebelum melakukan tindakan.
		Penataan posisi klien	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi telentang dan tengkurap sesuai dengan titik akupunktur terpilih.

		Dekontaminasi tangan	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.				
		Pemakaian Alat Pelindung Diri	Masker medis.				
		Persiapan lokasi penusukan	Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.				
		Persiapan jarum	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok				
		Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yang selanjutnya dibawa ke RSUD.				
		Dekontaminasi peralatan	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.				
		Kesiapsiagaan	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.				
		Tanggapan Tindakan (Responsi)	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.				
		Pencegahan risiko trauma dan cedera	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.				
		Pengenaan kembali pakaian klien	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.				
		Penyimpanan benda tajam	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.				
		Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	Tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.				
5	EVALUASI SETELAH TERAPI						
	Pengamatan (Wang)	mata redup, wajah tidak bercahaya, mimik	mata agak terang, wajah agak bercahaya, mimik	mata agak terang, wajah lebih bercahaya, mimik	mata terang, wajah bercahaya, mimik muka	mata terang, wajah bercahaya, mimik muka	mata terang, wajah bercahaya, mimik muka

		muka murung, gerak kurang leluasa, kondisi tubuh tidak gemuk, tidak kurus	muka agak cerah, gerak lebih leluasa, kondisi tubuh tidak gemuk, tidak kurus	muka lebih cerah, gerak lebih leluasa, kondisi tubuh tidak gemuk, tidak kurus	cerah, gerak leluasa, kondisi tubuh tidak gemuk, tidak kurus	cerah, gerak leluasa, kondisi tubuh tidak gemuk, tidak kurus	cerah, gerak leluasa, kondisi tubuh tidak gemuk, tidak kurus
	Pendengaran (Wen)	Tidak ada perubahan patologis	Tidak ada perubahan patologis	Tidak ada perubahan patologis	Tidak ada perubahan patologis	Tidak ada perubahan patologis	Tidak ada perubahan patologis
	Wawancara Sesudah (Wen)	nyeri pinggang disertai pusing, sedikit demam, dan agak meriang berawal saat mengangkat beban, kemudian nyeri pinggang.	nyeri pinggang disertai pusing, sedikit demam dan agak meriang sudah tidak dirasakan. Nyeri pinggang berada di skala 5.	nyeri pinggang berkurang dan sudah nyaman ketika digunakan untuk bekerja, nyeri tekan di area lumbal berkurang dengan skala nyeri tekan skala 3.	nyeri pinggang berkurang dan sudah nyaman ketika digunakan untuk bekerja.	nyeri pinggang sudah tidak ada dan sudah nyaman ketika digunakan untuk bekerja	nyeri pinggang sudah tidak ada dan sudah nyaman ketika digunakan untuk bekerja
		Tidak ada rasa haus	Mulai terasa ingin minum	Minum cukup	Minum cukup	Minum cukup	Minum cukup
	Lidah	agak gemuk ada retakan di tengah, warna merah muda pucat, kebiruan dan berbintik putih, gerakan leluasa. Selaput lidah putih tipis, lembab.	agak gemuk ada retakan di tengah, warna merah muda berbintik putih, gerakan leluasa, selaput lidah putih tipis dan lembab	agak gemuk ada retakan di tengah, warna merah muda, bintik putih berkurang, gerakan leluasa. Selaput lidah putih tipis dan lembab.	agak gemuk ada retakan di tengah, warna merah muda, bintik putih makin berkurang, gerakan leluasa. Selaput lidah putih tipis dan lembab.	Agak gemuk warna lidah merah muda, retakan di tengah lidah mengecil, selaput putih tipis.	Agak gemuk, warna lidah merah muda, retakan di tengah lidah hampir tidak terlihat, selaput putih tipis.

	Perabaan titik bernilai diagnostik (Qie)	ada nyeri tekan di area lumbal dengan nyeri tekan skala 8	nyeri tekan di area lumbal berkurang dengan nyeri tekan skala 5	nyeri tekan di area lumbal berkurang dengan nyeri tekan skala 3	nyeri tekan di area lumbal berkurang dengan nyeri tekan skala 1	sudah tidak ada nyeri tekan di area lumbal dengan nyeri tekan skala 0	sudah tidak ada nyeri tekan di area lumbal dengan nyeri tekan skala 0
		Nadi umum : mengambang, kuat	Nadi umum : mengambang, kuat	Nadi umum : mengambang, kuat	Nadi umum : mengambang, kuat.	tidak kuat tidak lemah	tidak kuat tidak lemah
	Evaluasi hasil wawancara akhir	Partisipan merasa lebih nyaman jika area keluhan diberi minyak gosok hangat dan memakai korset	Partisipan merasa nyeri sudah berkurang, area keluhan masih diberi minyak gosok dan masih memakai korset	Partisipan merasa nyeri pinggang makin berkurang, area keluhan masih diberi minyak gosok hangat dan masih memakai korset.	Partisipan merasa nyeri pinggang berkurang dan sudah nyaman ketika bekerja tapi masih memakai korset ketika bekerja saja dan masih mengoleskan minyak gosok di area keluhan.	Partisipan merasa nyaman, nyeri pinggang sudah tidak dirasakan, sudah tidak memakai korset, sesekali masih mengoleskan minyak gosok pada area keluhan.	Partisipan merasa lebih nyaman, nyeri pinggang sudah tidak dirasakan sama sekali.
	Kelayakan kelanjutan terapi	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	layak dilanjutkan	selesai
6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN						
	Prognosis	Baik	baik	Baik	baik	baik	baik
	Kesimpulan	Akupunktur membantu menghilangkan nyeri pinggang, menghilangkan pusing, demam dan meriang	Akupunktur membantu menghilangkan nyeri pinggang.	Akupunktur membantu menghilangkan nyeri pinggang.	Akupunktur membantu menghilangkan nyeri pinggang.	Akupunktur membantu menghilangkan nyeri pinggang.	Akupunktur membantu menghilangkan nyeri pinggang.



4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan Pemeriksaan

Pemeriksaan sesi ke 1 terapi

- Hasil perbandingan didapat, mata menjadi agak terang, muka murungnya menjadi agak cerah karena sudah merasa lebih nyaman. Rasa nyeri pinggangnya berkurang sehingga lebih leluasa bergerak. Demam, pusing dan meriang sudah tidak dirasakan.

Pemeriksaan sesi ke 2 terapi

- Hasil perbandingan didapat, terapi ke 2 terdapat perubahan penurunan rasa sakit di pinggang makin terasa berkurang. Sehingga mimik muka partisipan semakin cerah dan partisipan makin leluasa bergerak untuk bekerja, meskipun partisipan sehari – hari masih memakai korset.

Pemeriksaan sesi ke 3 terapi

- Pada pemeriksaan sesi ke 3 terapi, dapat terlihat, mata partisipan agak terang, wajah lebih bercahaya, mimik muka lebih cerah dan gerakan makin leluasa lagi. Partisipan mulai cukup minum, warna lidah menjadi merah muda dan bintik putih berkurang.

Pemeriksaan sesi ke 4 terapi

- Pada pemeriksaan sesi ke 4 terapi, dapat terlihat sinar mata partisipan sudah terang, mimik mukanya cerah, gerakannya leluasa dan menggunakan korset hanya di saat bekerja saja. Pada sesi terapi ke 4 ini, kualitas tidur partisipan sudah baik karena sudah tidak terganggu rassa nyeri.

Pemeriksaan sesi ke 5 terapi

- Pada pemeriksaan sesi ke 5 terapi, didapatkan rasa nyeri sudah tidak dirasakan, nyaman ketika bekerja dan sudah tidak menggunakan korset. Namun sesekali masih menggunakan minyak gosok.

Pemeriksaan sesi ke 6 terapi

- Pada pemeriksaan sesi ke 6 terapi, didapatkan rasa nyeri sudah tidak dirasakan, gerakan sudah sangat leluasa, dapat melakukan pekerjaan dengan nyaman tanpa menggunakan korset dan sama sekali sudah tidak mengoleskan minyak gosok.

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan reduksi data hasil pemeriksaan tersebut di atas, ditentukan bahwa Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada pertemuan pertama (15 Maret 2022) adalah: Nyeri Pinggang Bawah (*low Back Pain*) dikarenakan sindrom angin lembab dingin. Data hasil pemeriksaan tersebut sesuai dengan 4 Cara Pemeriksaan, yaitu: pada pemeriksaan *Shen*: mimik muka murung, kondisi tubuh tidak kurus tidak gemuk. Pemeriksaan Wajah: kulit wajah coklat muda. Bagian wajah: mimik murung. Otot Lidah / Badan Lidah: agak gemuk ada retakan di tengah lidah, berbintik putih, warna merah muda pucat kebiruan, gerakan leluasa. Selaput lidah putih tipis lembab. Pemeriksaan *wen* (wawancara): partisipan mengeluhkan nyeri pinggang disertai pusing, agak demam dan meriang disebabkan mengangkat beban. *Qie* (perabaan) didapatkan: Daerah keluhan: ada nyeri tekan di area lumbal dengan skala nyeri tekan skala 8, sakit sekali. Perabaan Titik Khusus: CV 3, BL 28 dan BL 64 tidak ada nyeri tekan. Nadi umum: mengambang, kuat. Nadi khusus: tidak dilakukan perabaan karena kelainan ada di meridian.

Setelah dilakukan sesi terapi hingga mencapai 6 kali terapi, Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada pertemuan keenam (1 April 2022) berubah baik, yaitu: sindrom angin lembab dingin, di mana partisipan sudah mengalami perbaikan yaitu nyeri pinggang bawah sudah tidak dirasakan, pusing, demam dan meriang hilang, kualitas tidur kembali, partisipan sudah bisa beraktifitas seperti semula.

4.2.3. Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Perencanaan sesi terapi ke1 pada Selasa, 15 Maret 2022 Jam 16.00- 18.00 WIB dengan jumlah 6 kali terapi, sesi ke 6 pada Jumat, 1 April 2022 sebagai sesi terakhir dari pengambilan data. Untuk pengambilan data yang perlu disiapkan sebagai berikut

- Persetujuan Partisipan, Ditanda tangani persetujuan partisipan / lembar *informed consent* tanggal 15 Maret 2022 sebelum melakukan tindakan.
- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan.
Persiapan dilakukan di rumah sehat “Kurnia”, alkohol 70 %, kapas medis, jarum filiform 1 cun (0,25 x 25 mm), 1.5 cun (0,25 x 40 mm), moksa batang.
- Penataan posisi partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi telentang dan tengkurap sesuai dengan titik akupunktur terpilih.
- Dekontaminasi tangan, cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70%. sebelum memasukkan atau mengeluarkan jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
- Pemakaian alat pelindung diri masker medis.

- Persiapan lokasi penusukan titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Persiapan jarum, selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat hendak mau menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok.
- Pengumpulan jarum dan penghitungan jarum setelah dicabut, yaitu mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus box kuning yang selanjutnya dibawa ke RSU.
- Dekontaminasi peralatan Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
- Kesiapsiagaan peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
- Tanggapan Tindakan (Responsi) menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
- Pencegahan risiko trauma dan cedera, melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma / cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak mengubah posisi tubuh saat terapi.
- Pemakaian kembali pakaian partisipan, mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.

- Penyimpanan benda tajam memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
- Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan, tindakan akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4.2.4. Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Pelaksanaan terapi ke1 pada Selasa, 15 Maret 2022 Jam 16.00- 18.00 WIB.

Sebelum melakukan tindakan terapi, terlebih dahulu pasien menandatangani lembar persetujuan tindakan (*informed consent*).

Berdasarkan diagnosis pada pertemuan pertama (15 Maret 2022) hingga pertemuan keenam (1 April 2022), di mana hasilnya nyeri pinggang bawah disebabkan adanya sindrom angin lembab dingin, maka ditentukanlah prinsip dan cara terapi: menghilangkan angin, menghilangkan dingin, mengatasi lembab dan menghilangkan rasa sakit, dengan pemilihan Titik Akupunktur sebagai berikut:

- *Hegu* (LI I4) untuk menghilangkan dingin, menghilangkan lembab dan meredakan patogen eksternal dengan teknik penjaruman sedasi dan moksibusi.
- *Waiguan* (TE 5) untuk menghilangkan dingin, menghilangkan lembab dan meredakan gejala patogen eksternal dengan teknik penjaruman sedasi dan moksibusi.
- *Zhi Gou* (TE 6) untuk menghilangkan angin eksternal dan meningkatkan sirkulasi cairan sehingga dapat menghilangkan lembab dengan teknik penjaruman sedasi.

- *Fengchi* (GB 20) untuk menghilangkan angin dan mengurangi serangan patogen eksternal dengan teknik penjaruman sedasi.
- *Weizhong* (BL 40) menghilangkan lembab, menghangatkan anggota badan dan meningkatkan aliran *Qi* untuk mengobati nyeri punggung bawah dengan teknik penjaruman sedasi dan moksibusi.
- *Kunlun* (BL 60) untuk menghilangkan dingin dan lembab yang ada di bagian permukaan tubuh, menyelaraskan kolateral dan meredakan nyeri punggung bawah dengan teknik penjaruman sedasi.
- *Shen Shu* (BL 23) untuk mengurangi nyeri *Low Back Pain* dengan teknik penjaruman sedasi.

Titik Akupunktur yang dipilih untuk pertemuan pertama (15 maret 2022) hingga pertemuan keenam (1 April 2022) tetap sesuai dengan gejala dan tanda, karena dengan formulasi pemilihan Titik Akupunktur seperti tersebut di atas partisipan sudah bisa mengalami perubahan yang baik.

4.2.5. Pembahasan pada Evaluasi

Perabaan pada lokasi nyeri *Low Back Pain* pada sesi ke 1, didapatkan informasi nyeri *Low Back Pain* berada di skala 8 (sakit sekali) dengan nyeri tekan pada area keluhan ketika di palpasi dan ketika diraba, terasa ada ketegangan otot di area keluhan. Pada sesi ke 2 terapi, terlihat pengurangan signifikan nyeri *Low Back Pain* di skala 5, masih ada nyeri tekan pada area keluhan ketika di palpasi dan dirasakan masih ada sedikit ketegangan otot di area keluhan. Pada sesi ke 3 terapi didapatkan penurunan nyeri *Low Back pain* di skala 3, ketika di palpasi masih ada sedikit nyeri tekan dengan ketegangan otot sudah tidak dirasakan. Pada sesi ke 4 terapi, didapatkan informasi bahwa nyeri *Low Back Pain* sudah ada di skala, nyeri tekan ketika dipalpasi hampir tidak terasa dan sudah tidak ada

ketegangan otot di daerah keluhan. Pada sesi ke 5 dan ke 6, rasa nyeri Low Back Pain sudah tidak dirasakan sama sekali, tidak ada nyeri tekan ketika dipalpasi dan tidak ada ketegangan otot di daerah keluhan.

4.3 Mekanisme Akupunktur dapat Menyembuhkan *Low Back Pain* Menurut *Chinese Medicine*

Low Back Pain atau nyeri pinggang bawah disebabkan oleh invasi Faktor patogen eksternal atau gangguan internal. Invasi patogen eksternal angin lembab dingin dan bersifat akut, dan disertai dengan gejala eksternal seperti nyeri otot, sakit kepala. Nyeri pinggang bawah termasuk dalam sindrom *Bi* mempunyai arti tersumbat atau tidak lancar. Gejala *bi/rematik* ialah otot, tendon, sendi terasa linu, kebas, berat, sendi susah ditekuk atau diluruskan, bahkan sampai bengkak, merah dan nyeri (Jie, 2008).

Karakter nyeri *Low Back Pain* disebabkan terpapar cuaca dingin dan lembab dengan sensasi berat dan kaku di daerah pinggang, keterbatasan gerakan di punggung bawah, perasaan dingin di punggung bawah biasanya disebabkan oleh invasi Angin Lembab Dingin (Peilin, 2002)

Nyeri menurut Akupunktur adalah salah satu tandanya gangguan sirkulasi, yang dapat terjadi karena banyak faktor. Secara garis besar gangguan nyeri karena invasi angina, dingin, lembab akan menyebabkan stagnasi sehingga aliran *Qi* terhambat. Bila aliran *Qi* lancar, tidak akan ada rasa nyeri. Oleh karena itu, penting untuk menjaga *Qi* bergerak bebas sehingga kesehatan dan kesejahteraan menjadi optimal, terutama terbebas dari rasa sakit. Aliran *Qi* dapat terhambat di daerah mana pun, bahkan hingga organ dalam, otot, dan sendi (Yin & Liu, 2000)